

ABSTRAK

Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara pengukuran output dengan pengukuran dari berbagai sumber daya yang digunakan (input) untuk menghasilkan output tersebut. Dalam mencapai sasaran produksi, produktivitas pekerja dituntut untuk lebih tinggi agar menghasilkan output yang diinginkan. Dukungan dari ketersediaan material juga sangat mempengaruhi pencapaian sasaran produksi. Oleh karena itu produktivitas sumber daya manusia dan manajemen rantai pasok yang baik harus saling bersinergi.

Tujuan penelitian adalah mendukung kebijakan mutu perusahaan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas di dalam proses produksi untuk dapat menghasilkan output sesuai dengan input dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga akhirnya akan bermuara pada tepatnya waktu pengiriman produk ke konsumen dan memberikan usulan perbaikan kinerja supply chain terhadap masalah keterlambatan bahan baku pada PT DINAMIS MANDIRI INDONESIA.

Model analisis yang digunakan adalah competency based human resource management yaitu mengevaluasi kompetensi karyawan sesuai dengan kompetensi jabatan; cause effect analysis yaitu mengidentifikasi faktor penyebab masalah dan analisis model distribusi yaitu menganalisa jalur distribusi bahan baku yang dilalui.

Berdasarkan hasil analisis, produktivitas pekerja mengalami penurunan berdasarkan data yang penulis dapat yaitu data piece/man, data defect dan repair per hari selama periode beberapa hari. Penyebabnya adalah motivasi dan pelatihan yang kurang, insentif tidak sesuai, lingkungan kerja yang panas dan penambahan waktu kerja. Dan penyebab terjadinya keterlambatan material adalah dokumentasi, komunikasi, cacat material dan force major. Kesimpulan yang diperoleh bahwa perusahaan memberikan program pelatihan dan motivasi kepada karyawan secara berkala, melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan saat melakukan proses produksi dan melakukan komunikasi lebih intensif terhadap buyer.

Kata Kunci : Produktivitas, Kompetensi, Cause Effect Analysis, Model Distribusi